

**PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA DALAM RUMAH TANGGA
PERNIKAHN DINI DI DESA KASANG LIMAU SUNDAI KECAMATAN
KUANTAN HILIR SEBERANG**

Oleh: Lusiana

Lusiana90474@gmail.com

Dosen Pembimbing: Drs. Jonyanis, M.Si

Jon.yanis@lecturere.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl.HR. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru

28293TelpFax.0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pelaksanaan Fungsi Keluarga Dalam Rumah Tangga Pernikahan dini di desa kasang limau sundai kecamatan kuantan hilir seberang." Penelitian tertarik untuk mengangkat tema ini karena fenomena yang ada dalam masyarakat mengenai pernikahan dini yang banyak terjadi di kalangan remaja pada masyarakat desa kasang limau sundai. Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini adalah di analisis secara kualitatif deskriptif yang merupakan suatu analisis yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis yang dilakukan bagaimana keadaan yang sebenarnya, mengenai pernikahan dini yang terjadi didalam masyarakat selanjutnya dianalisis berdasarkan teori teori dalam penelitian ini. Berikut rumusan masalah: 1. Apa alasan penyebab terjadinya pernikahan dini di desa Kasang Limau Sundai? 2. Bagaimana pelaksanaan fungsi keluarga dalam rumah tanggga yang menikah pada usia dini? Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 orang atau 6 pasangan responden. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di temui bahwa pelaku pernikahan usia dini disebabkan dari ekonomi rendah dan yang menyebabkan seseorang menikah usia dini adalah satu pasangan dari enam pasangan karena ekonomi yang rendah mereka beranggapan bahwa dengan menikah bisa menopang ekonomi keluarga, dan satu pasangan dari enam pasangan di karena kan pendidikan atau putus sekolah, dan empat pasangan dari enam pasangan di karenakan hamil luar nikah. Sedangkan fungsi keluarga pasangan pernikahan usia dini tidak berjalan sebagaimana mestinya di karenakan dibantu oleh orang tua.

Kata Kunci: Pernikahan dini, Remaja, Keluarga

**IMPLEMENTATION OF FAMILY FUNCTIONS IN EARLY CHILDHOOD
MARRIAGE HOUSEHOLDS IN THE KASANG LIMAU SUNDAI VILLAGE
KUANTAN HILIR SEBERANG**

By: Lusiana

Lusiana90474@gmail.com

Supervisor : Jonyanis

Jon.yanis@lecturere.unri.ac.id

Departemen of Sociologi

Faculty of Social and Political sciences

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru

Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This research titled "Implementation of family functions in early childhood marriage households in the Kasang Limau Sundai village Kuantan Hilir Seberang". Then the researcher is interested in lifting them because the phenomenon is in society the early occur the teenagers in society in the Kasang Limau Sundai village. Data analysis answer the problem that exist in this study are analyzed in descriptive qualitative that analysis theories in the this research. (1) What reason cause early marriage in the Kasang Limau Sundai. (2) How the implementation of family function in households that get married at an early age. In data collection in this is observation, interview, and documentation. As for the respondents in this is 12 people or 6 pairs of respondents. The research proves that early marriage is caused by economic factor, one couple out of six couples because of the low economy they assume that marriage can support the family economy, and one pair of six couples is due to education or dropping out of school, and four partner from six couples is due to being pregnant out of wedlock. While of family function early marriage do not properly because of assisted by parents.

Keywords : Early Marriage, Teenagers, Family

LATAR BELAKANG

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di bawah usia yang seharusnya serta belum siap matang untuk melaksanakan pernikahan dan menjalani kehidupan rumah tangga

Penentuan batas umur pernikahan sangat penting, sebab secara tidak langsung mempengaruhi kualitas rumah tangga. Sebuah rumah tangga yang berkualitas akan mencetak generasi yang lebih baik. Kehidupan yang tentera, damai, dan teratur adalah idaman banyak orang sama halnya dengan kehidupan berumah tangga yang merupakan benteng untuk menanggulangi permasalahan dewasa.

Namun ditetapkan demikian oleh undang-undang pernikahan di Indonesia adalah minimal usia 16 tahun untuk perempuan dan usia 19 tahun bagi laki-laki. Ternyata dapat diperoleh bahwa pasangan yang menikah pada usia muda lebih berbahagia daripada pasangan yang menikah pada usia tua. Meskipun pernikahan tersebut sudah sah, baik menurut agama maupun menurut undang-undang.

Studi yang dilakukan UNICEF menunjukkan bahwa pernikahan dini adalah sebuah kenyataan di banyak negara. Pernikahan dini diyakini oleh orang tua di beberapa negara dapat memberi keuntungan finansial dan sosial, juga dapat menghilangkan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan dan menafkahi anak mereka

Pelaksanaan fungsi keluarga terhadap pernikahan dini yang terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku, ini dianggap

sebagai sumber masalah karena dapat menyebabkan perkembangan pola pikir masa depan remaja. Hal ini dikarenakan beberapa alasan yang mendorong terjadinya pernikahan dini (pernikahan dini), terjadi masalah pernikahan dini merupakan masalah yang populer di masyarakat. Alasan yang umumnya terjadi penyebab pernikahan dini di daerah pedesaan adalah alasan ekonomi dan alasan pendidikan, hamil di luar nikah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memutuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa alasan penyebab terjadinya pernikahan dini di Desa Kasang Limau Sundai?
2. Bagaimana pelaksanaan fungsi keluarga dalam rumah tangga yang menikah pada usia dini di Desa Kasang Limau Sundai?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui alasan penyebab terjadinya pernikahan dini di Desa Kasang Limau Sundai.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi keluarga dalam rumah tangga yang menikah pada usia dini di Desa Kasang Limau Sundai.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum Islam mengenai pernikahan dini.

2. Manfaat secara praktis

a). Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti melakukan penelitian,serta menerapkan pengetahuan yang telah di peroleh dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

b). Bagi masyarakat

Penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi untuk pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat khusus remaja yang hendak melakukan pernikahan usia dini.

TINJAUAN PUSTAKA

Kata pernikahan merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu An-nikah yang artinya menghimpun dan mengumpulkan,tapi dalam ilmu fiqih nikah di artikan sebagai akad yang memperbolehkan antara pria dan wanita yang sudah sah menjadi suami-istri untukbersetubuh karena sudah melakukan lafaz pernikahan dan perkawinan

Dalam hukum agama islam pernikahan merupakan proses penyatuan antara dua inzan yang di lakukan melalui akad atau persetujuan antara calon laki-laki dan calon wanita serta melalui pengucapan ijab dan qabul atau serah terima.Setelah semua proses pernikahan telah di laksanakan maka mereka sudah siap menciptakan rumah tangga yang harmonis.Pernikahan bagian dari perkawinan dimana menurut Wiryono, perkawinan adalah hidup bersama antara laki-laki dan perempuan yang sudah terikat.Tujuan Pernikahan dalam islam adalah sakinah, yaitu terwujudnya ketenangan dan kelapangan jiwa, keluasan hidup dan kehidupan, dan

terpenuhinya kebutuhan fitah jasmani dan rohani.

Tujuan Pernikahan dalam islam adalah sakinah, yaitu terwujudnya ketenangan dan kelapangan jiwa, keluasan hidup dan kehidupan, dan terpenuhinya kebutuhan fitah jasmani dan rohani.

Pernikahan di nyatakan sah menurut syaria't Islam apabila terpenuhi syarat- syarat sebagai berikut:

1. Adanya wali, yaitu orang yang bertanggung jawab untuk mengawinkan anak gadisnya.
2. Sighat nikah atau ijab qabul, yaitu penyerahan dari wali perempuan dan penerimaan dari pihak pengantin laki-laki.
3. Saksi, yaitu dua orang laki-laki yang menjadi saksi pernikahan dan jawabatas sah tidaknya suatu aqad nikah yang dilaksanakan.
4. Mas kawin, yaitu pemberian laki-laki kepada perempuan pada saat pernikahan.

Perspektif dalam pernikahan dini

a.Perspektif Hukum Di pandang dalam segi hukum pernikahan itu merupakan suatu perjanjian antara seorang pria dan seorang wanita.

b.Perspektif psikologis Dari sisi psikologis, memang wajar kalau banyak yang merasa khawatir,bahwa pernikahan di usia muda karena rentan dengan konflik dan bisa berujung perceraian,karena kurang siapan mental dari kedua pasangan yang masih belum dewasa,bahwa mental dan kedewasaan lebih bearti

sekedar materi, untuk menciptakan sebuah rumah tangga yang sakinah.

c. Perspektif Agama

Pandangan suatu pernikahan dari segi agama suatu suatu segi yang sangat penting, Pernikahan itu di anggap suatu lembaga yang suci, yang kedua belah pihak di hubungkan menjadi pasangan suami istri atau saling meminta menjadi pasangan hidupnya dengan mempergunakan nama Allah.

Teori Struktural Fungsional merupakan teori sosiologi yang di terapkan dalam melihat institusi keluarga. Teori ini unsur-unsur mendasar yang mempengaruhi di dalam masyarakat, mengidentifikasi setiap unsur dan menerangkan bagaimana fungsi unsur-unsur tersebut dalam masyarakat. Teori ini di kembangkan oleh sosiologi diantaranya Talcott Parsons dan William F Ogburn

Pengertian keluarga

Keluarga merupakan kelembagaan primer yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Setiap individu berangkat dari system social keluarga sebelum ia memasuki system social yang lebih besar, yaitu masyarakat kemudian kembali pada system sosial keluarga.

Keluarga bisa saja berarti berisikan ayah, ibu, anak-anak atau seisi rumah, selain itu keluarga juga bisa di artikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang memiliki ikatan darah, perkawinan dan lainnya sebagainya, di mana mereka tinggal dan hidup bersama.

Menurut Jalaluddin 1986 Fungsi keluarga sebuah keluarga meliputi:

a. Fungsi pengaturan Keturunan

Fungsi ini di dasarkan atas pertimbangan- pertimbangan social, misalnya dapat melanjutkan keturunan dapat mewariskan harta kekayaan, serta pemeliharaan pada hari tuanya.

b. Fungsi perlindungan Keluarga berfungsi melindungi seluruh anggota keluarganya dari berbagai bahaya yang di alami oleh suatu keluarga, fungsi perlindungan merupakan bentuk sebuah keluarga bertanggung jawab atas keluarganya. Dalam setiap masyarakat keluarga memberikan perlindungan fisik, ekonomis, dan psikologis bagi seluruh anggota.

c. Fungsi Sosialisasi Melalui fungsi sosialisasi ini, keluarga berupaya mempersiapkan bekal selengkap lengkapnya kepada anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai yang di anut oleh masyarakat serta mempelajari peranan yang di harapkan akan di jalankan mereka.

d. Fungsi Ekonomi fungsi ekonomi di mana setiap keluarga akan bekerjasama dalam pembagian kerja dalam rumah tangga agar setiap pekerjaan itu bagian unit produksi dalam keluarga merupakan unit primer yang memproduksi kebutuhan ekonomi bagi kebutuhan keluarga.

e. Fungsi Afeksi

Keluarga berfungsi memberikan kebutuhan akan kasih sayang atau rasa cinta bagi anggota keluarganya.

f. Fungsi Penentuan Status

Jika dalam masyarakat terdapat perbedaan status yang besar, maka keluarga akan mewariskan statusnya pada setiap anggota atau individu sehingga tiap-tiap anggota keluarga mempunyai hak istimewa. Keluarga diharapkan mampu menentukan status bagi anak – anaknya.

Suatu masalah tidak terjadi apa bila tidak ada penyebabnya, seperti pernikahan, orang tua tidak akan menikahkan anaknya jika tidak ada alasan yang menyebabkan menikahkan anaknya pada usia yang masih sangat mudah. Oleh karena itu ada beberapa alasan yang menyebabkan pernikahan di usia dini yaitu:

a. Alasan hamil luar nikah

Menurut kompilasi hukum islam bahwa wanita yang hamil di luar nikah bisa langsung di nikahkan dengan laki-laki yang menghaimilinya tanpa menunggu wanita itu melahirkan kandungannya.

b. Alasan pendidikan

Menurut Dellyana menyatakan bahwa kawin usia muda berarti seseorang tersebut paling tinggi baru memperoleh pendidikan 9 tahun. Faktor pendidikan juga mempengaruhi kebanyakan pendidikan masyarakat Desa Kasang Limau Sundai adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama dan ada juga lulusan Sekolah Dasar.

c. Alasan Ekonomi

Menurut Silitonga terjadinya perkawinan muda disebabkan salah satu adalah masalah

ekonomi keluarga. Ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam keluarga.

Definisi Konsep

Dalam rangka memperjelas maksud dan pengertian konsep-konsep yang di kaji dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan yang jelas terhadap konsep tersebut. Beberapa istilah yang dapat di gunakan adalah sebagai berikut:

Perkawinan adalah ikatan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang bahagia dan kekal dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga).

1. Pernikahan di usia dini adalah sebuah pernikahan yang dilakukan oleh mereka yang berusia di bawah umur di Desa Kasang Limau Sundai Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.
2. Keluarga merupakan suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi mencakup orang-orang dewasa dari dua jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Sedangkan yang menjadi tempat penelitiannya adalah di Desa Kasang Limau Sundai kecamatan kuantan hilir seberang, alasan penulis mengambil lokasi ini untuk di jadikan lokasi penelitian, karena di daerah ini masih banyaknya remaja yang melakukan pernikahan di usia dini, selain itu lokasi penelitian mudah di jangkau oleh penulis.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pasangan yang melakukan pernikahan usia dini jumlah subjek penelitian ini sebanyak 12 orang

Sumber Data

Penelitian memerlukan data yang dapat membantu pengumpulan data di lapangan sumber data terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan berupa observasi,wawancara dan dokumentasi dengan pasangan suami isteri yang menikah di usia dini.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung melalui literatur atau sumber bacaan yang ada hubungan dengan penelitian sebagai penunjang penelitian ini atau data yang sudah di olah oleh instansi lain seperti data yang di ambil di Desa Kasang Limau Sundai kecamatan kuantan hilir seberang.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data yang dapat membantu pengumpulan data di lapangan sumber data terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Observasi adalah mengamati terhadap fenomena yang di selidiki mengenai pernikahan usia dini, pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung kepada subjek penelitian.
2. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang ingin mendapatkan informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan

pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.

3. Dokumentasi dalam penelitian ini penulis menggunakan data-dokumentasi yang terhimpun dalam arsip berkenaan dengan gambaran umum Desa Kasang Limau Sundai Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

3.6 Analisis Data

Dari hasil penelitian yang di peroleh akan di peiksa serta di analisis secara kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran mengenai informan serta masalah-masalah yang terjadi dalam lingkup rumah tangga dan penelitian yang di gunakan yaitu studi kasus, dimana dari hasil pengga hasil penggambaran informasi data akan di interprestasikan dengan penelitian yang dilakukan.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Desa

Desa Kasang Limau sundai adalah desa yang baru di mekarkan pada tahun 1983. Sebelum desa Kasang Limau Sundai di mekarkan desa induknya adalah desa Koto Rajo. Sewaktu desa ini bergabung dengan desa Koto Rajo wilayah desa Kasang Limau Sundai masih di liputi kawasan hutan negeri kenegerian Koto Rajo.

Gambaran Umum

Desa Kasang Limau Sundai termasuk dalam wilayah Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuatan Singingi Provinsi Riau, dan terletak di bagian barat merupakan salah satu Desa yang berpotensi dan di dukung oleh kondisi yang baik. Secara umum keadaannya

merupakan perkebunan, pertanian serta persawahan secara alami.

Letak Geografis

Sebelah Utara:Desa Tanjung Pisang Sebelah Selatan:PT. Duta Palma NusantaraSebelah Barat: Desa Pulau Deras Sebelah Timur: Desa Koto Rajo. Jarak dari Desa Kasang Limau Sundai menuju Kecamatan Kuantan Hilir Seberang menempuh jarak sekitar 2 KM, jarak dari Desa Kasang limau Sundai menuju Kabupaten Kuantan singing menempuh jarak 46 KM.

Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Kasang Limau Sundai adalah 582 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 163 Kepala Keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan, maka jumlah penduduk yang besar harus di sertai kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tinggi.

Penduduk menurut kelompok umur terbanyak adalah yang berusia 25 sampai 59 tahun dan usia ini tergolong berusia produktif. Penduduk menurut jumlah kepala keluarga perdesun dusun satu 47 kepala keluarga, dusun dua 47 kepala keluarga, dusun tiga 69 kepala keluarga. Jadi semua penduduk di Desa Kasang Limau Sundai terdapat 163 kepala keluarga dari 582 orang laki-laki dan perempuan.

Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan penduduk terbanyak adalah berpendidikan Sekolah Dasar yakni sebanyak 280 orang, sedangkan jumlah penduduk yang sedikit adalah berpendidikan S1 berjumlah 28 orang. Penduduk berdasarkan agama

di simpulkan seluruh penduduk Desa Kasang Limau Sundai adalah menganut agama islam.

Jumlah pekerjaan penduduk di Desa Kasang Limau Sundai di mana 582 orang penduduk terdapat 200 orang yang bekerja dan dari 200 orang penduduk yang bekerja maka sebagian besar bekerja sebagai petani yakni sebanyak 168 orang, sedangkan bekerja sebagai pedagang sebanyak 21 orang, bekerja sebagai PNS sebanyak 6 orang, bekerja sebagai tukang sebanyak 2 orang, sebagai Guru sebanyak 1 orang, Badan Perawat sebanyak 1 orang, dan terakhir yang telah pensiunan sebanyak 1 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas 6 orang informan yang menikah di usia dini di Desa Kasang Limau Sundai Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Dari 6 informan tersebut beragama islam, dan masing-masing umur informan saat ini yaitu berumur:15 tahun 5 orang,dan umur 14 tahun 1 orang.Pendidikan terakhir dari masing-masing informan 5 orang yang menempuh pendidikan terakhir sampai di Sekolah Menengah Pertama, dan 1 orang informan menempuh pendidikan terakhir sampai Sekolah Dasar.

Alasan Pernikahan Usia Dini.

Weber menyatakan bahwa pernikahan usia dini terjadi karena individu-individu melakukan tindakan-tindakan yang bearti sesuai dengan tindakan individu dan dapat di nyatakan bahwa pernikahan usia dini tersebut merupakan symbol dari reaksi individu karena adanya ke inginan individu tersebut untuk melakukannya.Menurut undang-

undang pernikahan No.1 tahun 1974 ayat 1 menyatakan bahwa pernikahan di lakukan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 tahun dan wanita 16 tahun.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan kan pernikahan usia dini yaitu, alasan Ekonomi, alasan pendidikan alasan hamil luar nikah.

Pernikahan usia dini di sebabkan salah satunya adalah masalah ekonomi keluarga,ekonomi merupakan salah satu alasan yang sangat penting dalam keluarga.Dalam hal ini fungsi ekonomi keluarga di maksudkan untuk memenuhi dan mengatur ekonomi dari anggota keluarga terutama pekerjaan dan penghasilan,pada alasan ekonomi dari enam informan satu infoman yang menyebabkan penikahan usia dini.

Pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap usia perkawinan, orang tua yang memahami pentingnya pendidikan bagi anaknya lebih memberikan kesempatan pada anak untuk menempuh jenjang pendidikan, pada alasan pendidikan dari enam informan satu informan yang menyebabkan pernikahan usia dini.

Penelitian yang di lakukan di lapangan ada salah satu yang menyebabkan remaja yg menikah di usia dini karena telah hamil duluan, jadi mau tidak mau mereka harus menikah agar anak yang di kandungnya mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya, pada alasan hamil luar nikah dari enam informan empat informan yang menyebabkan pernikahan usia dini.

Keluarga merupakan lembaga terpenting dalam masyarakat dan menjadi pusat perhatian kehidupan individu, maka dalam kenyataannya, fungsi keluarga pada semua

masyarakat adalah sama, oleh karena itu menurut Menurut Jalaluddin dapat di bagi atas beberapa fungsi keluarga yaitu: Fungsi keluarga meliputi fungsi pengaturan keturunan,fungsi perlindungan,fungsi sosialisasi,fungsi ekonomi,fungsi afeksi, fungsi penentuan status.

Fungsi pengaturan keturunan yaitu fungsi di dasarkan atas pertimbangan- pertimbangan social, misalnya dapat melanjutkan keturunan dapat mewariskan harta kekayaan,serta pemeliharaan pada hari tuanya, pada fungsi ini dari enam pasangan informan lima pasangan yang melakukan persalinan di bantu dukun beranak kampung, dan satu pasangan dengan cara operasi caesar.

Fungsi perlindungan merupakan bentuk sebuah keluarga bertanggung jawab atas keluarganya, dari enam pasangan informan tiga pasangan perlindungan terhadap anak di bantu oleh orang tua mereka, dan tiga pasangan lainnya tidak di bantu orang tua nya.

Fungsi ekonomi memang menjadi kiner kekuatan dalam keluarga sangat di perlukan.Terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga tergantung kepada pekerjaan kepala keluarga dan adanya perhitungan antara pendapatan dengan kebutuhan dalam keluarga, dua pasangan sangat baik dan empat pasangan kurang berfungsi.

Fungsi afeksi keluarga berfungsi memberikan kebutuhan akan kasih sayang atau rasa cinta bagi anggota keluarganya, cinta dan kasih sayang dan fungsi ini di harapkan dapat tercapai dalam setiap hubungan keluarga agar kebutuhan dan tugas-tugas dalam keluarga dapat terpenuhi sesuai dengan apa yang di harapkan

setiap keluarga, dua pasangan kurang berfungsi masih di bantu orang tua dan empat pasangan sangat baik.

Fungsi Penentuan status fungsi keluarga berjalan kurang baik, karena kurangnya pengetahuan informan dalam mengartikan bagaimana seharusnya masing-masing peran atau pekerjaan sesuai dengan statusnya masing-masing, dua pasangan tidak berjalan semestinya, dan empat pasangan sangat baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pernikahan di dini Desa Kasang Limau Sundai Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan singingi Provinsi Riau dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Alasan-alasan yang mempengaruhi pernikahan usia dini yaitu alasan pendidikan alasan ekonomi dan alasan hamil luar nikah.

2. Dari hasil penelitian dapat di jelaskan bahwa pernikahan usia dini, pada masing-masing pasangan dapat di karakteristik pelaku pernikahan usia dini meliputi pernikahan di usia dini pada masing-masing pasangan untuk laki-laki di bawah umur 19 Tahun dan perempuan di bawah 16 Tahun di awal pernikahan mereka. Agama semua responden dalam penelitian ini menganut agama islam, tingkat pendidikan responden lebih cenderung tamatan SD dan SMP sederajat, suku yang terdapat dalam penelitian ini suku 3 kampung. Jumlah anak responden, sebanyak 6 pasangan masing-masing memiliki satu orang anak, 4 pasangan anak berumur 8 tahun dan 2 pasangan anak berumur 6 tahun .

3. Pelaksanaan fungsi keluarga responden seperti fungsi reproduksi tidak berjalan semestinya, lima pasangan kesulitan saat melahirkan dan di bantu dukun beranak, satu pasangan melahirkan dengan cara operasi caesar. fungsi perlindungan tiga pasangan sangat baik dan lainnya di bantu orang tua mereka, fungsi ekonomi dua pasangan sangat baik dan empat pasangan kurang berfungsi, fungsi afeksi dua pasangan kurang berfungsi masih di bantu orang tua dan empat pasangan sangat baik, penentuan status dua pasangan tidak berjalan semestinya dan empat pasangan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anomi, Undang-Undang pernikahan No.1 tahun 1974

BKKBN, 1995. *Kesejahteraan keluarga*, Jakarta BKKBN

Duvval, E.M., Miller, B.C. (1985). *Marriage And Family Depelopmental* (6thn

ed). new York: Harper and Row Publisher, inc

Hilman Hadikusuma. 1992. *Pengantar Ilmu Hukum adat Indonesia*, Bandung:

Mandarmaju,

J. Dwi Narwoko & Bagon Suryanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*

Jakarta edisi kedua. Jakarta: Prenada Media grup.

- Janson Paul Doyle. *Teori sosiologi Kalsik dan Modern*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kaharuddin H. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Masdar helmi (dalam bachtiar,2004)
- Moejatno,1999.*Kitab Undang - Undang hukum pidana*. Jakarta: sinar grapika
- Mohd.idris Ramulyo.2004,*Hukum Pernikahan Islam*.Jakarta
- Mansyur M Cholil. 1986. *Sosiologi Untuk Masyarakat*. Jakarta. Rajawali
- Pasal 7 ayat UU No.1 Tahun 1974 Batas umur pernikahan
- Ratna Megawangi, 1999 Sudut pandang bau tentang *Relasi Gender*.Mizan.
- Bandung
- Soemijati (dalam bachtiar 2004)
- Suhendi,Hendi dan Wahyu.(2001). *Pengantar Study Sosiologi Keluarga*.Bandung:CV Putaka setia
- Seri,perundang-undangan 2008.Undang-undang RI. Nomor 1 Tahun 1974,tentang
- pernikahan dan komplikasi hukum islam*,pustaka yudistira.Yogyakarta
- Sarwono Sarlito. 2007.*Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Silitonga. 1996. *Psikologi Terapan (Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia)*.Yogyakarta, Darussalam Ofset
- Soekanto Soerjono. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sa'adah. 2005.*Sosiologi Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Skripsi
- Luthfil Hakim *Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan Usia Dini Perspektif Hukum Islam Studi Kasus Desa Bumirejo Wonosobo tahun 2009*. UIN Sunan Klijaga yogyakarta, yogyakarta, 2011.
- Dzulkifli Ahmad 2011 *Dampak Sosial pernikahan Usia Dini Studi kasus Di Desa Gunung sindur Bogor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,Jakarta, 2011.*
- Hairi 2009 *Fenomena pernikahan usia muda Di Kalangan Masyarakat Muslim Madura Studi Kasus di Desa Bajur Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.*
- Musalim Pernikahan Usia dini di Desa Bukit payung Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.*

Sumber lain

Undang-Undang RI. No 1 Tahun
1974 Tentang Perkawinan. Jakarta.